

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **I.1 Latar Belakang**

Kendaraan pribadi merupakan moda transportasi utama bagi sebagian besar penduduk di Indonesia dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Dari tahun ke tahun penggunaan kendaraan pribadi penduduk Indonesia semakin meningkat, ketergantungan penduduk terhadap kendaraan pribadi yang cenderung sangat tinggi mendorong terciptanya arus lalu lintas yang tinggi di jalan. Hal ini menuntut pengguna jalan untuk mengutamakan keselamatan berlalu lintas.

Keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan menurut Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 merupakan suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/ atau lingkungan. Suatu negara dapat dikatakan memiliki keselamatan lalu lintas yang baik apabila tingkat kecelakaan pada suatu negara tersebut rendah. Kecelakaan lalu lintas menjadi permasalahan yang kompleks karena disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor pengemudi, kondisi kendaraan (sarana), kondisi jalan dan lingkungan. Menurut Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/ atau kerugian harta benda.

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang ada di Pulau Jawa. Jumlah kecelakaan di Provinsi Jawa Timur selama 5 tahun terakhir semakin meningkat. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kepolisian Daerah Provinsi Jawa Timur jumlah kecelakaan tertinggi ada pada tahun 2019 yaitu dengan jumlah 26.454 kejadian (Polda Jawa Timur). Memperhatikan hal tersebut, keselamatan jalan sudah seharusnya menjadi perhatian dan prioritas pemerintah dalam meningkatkan pelayanan keselamatan di jalan.

Majelis umum Persatuan Bangsa Bangsa (PBB) mendeklarasikan *Decade of Action (DoA) for Road Safety 2011-2020* yang bertujuan untuk mengendalikan dan mengurangi tingkat fatalitas korban kecelakaan lalu lintas jalan secara global dengan meningkatkan kegiatan yang dijalankan pada skala nasional,

regional dan global. Pendeklarasian ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan khususnya pada Pasal 203 untuk menyusun Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) Jalan 2011-2035. Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) Jalan bertujuan untuk memberikan panduan atau pedoman bagi pemangku kebijakan agar merencanakan dan melaksanakan penanganan keselamatan jalan secara terkoordinir dan selaras. RUNK Jalan juga menjadi acuan bagi pemerintah daerah untuk menjabarkan langkah-langkah penanganan keselamatan jalan di wilayahnya.

Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Prasarana Perhubungan LLAJ Surabaya dipilih menjadi lokasi Praktek Kerja Profesi taruna DIV MKTJ tahun 2021 karena Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Prasarana Perhubungan LLAJ Surabaya menaungi tiga wilayah yaitu Surabaya, Gresik dan Sidoarjo. Berdasarkan data 3 tahun terakhir Kabupaten Sidoarjo menduduki peringkat pertama dengan jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 7.567 kejadian, Kota Surabaya menduduki peringkat ke empat dengan jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 5.558 kejadian, sedangkan untuk Kabupaten Gresik menduduki peringkat ke enambelas dengan jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 3.009 kejadian. Selain itu, ketiga wilayah tersebut merupakan daerah yang sedang berkembang ditandai dengan pembangunan di berbagai sektor khususnya sektor transportasi. Oleh karena itu, perlu diadakan kajian mengenai permasalahan transportasi sehingga permasalahan tersebut dapat segera diatasi.

Praktek Kerja Profesi (PKP) merupakan suatu kegiatan praktik lapangan yang dilaksanakan di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ). Dalam pelaksanaannya para taruna/i yang melaksanakan Praktek Kerja Profesi (PKP) wajib menyusun Laporan Praktek Kerja Profesi (PKP) dan dipresentasikan di akhir kegiatan kepada instansi terkait. Program ini diadakan dalam rangka memberi kesempatan kepada taruna/i untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja dan pengalaman lainnya, dan diharapkan setelah lulus taruna/i dapat terjun langsung ke dunia kerja. Kegiatan ini juga merupakan kewajiban dari pembelajaran yang ada di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal karena merupakan pendidikan vokasi yang berbasis pada keterampilan dan keahlian yang disesuaikan dengan dunia kerja nyata.

Hasil penelitian dalam pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) ini dapat menggambarkan kondisi lalu lintas yang dilihat dari aspek keselamatan dan dapat dijadikan pedoman bagi daerah terkait perencanaan perbaikan dan pembangunan dalam bidang keselamatan transportasi jalan. Selain untuk mengetahui Kinerja Penyelenggaraan Keselamatan Jalan di Kota Surabaya, Kabupaten Gresik dan Kabupaten Sidoarjo PKP ini juga bertujuan untuk menganalisis lokasi rawan kecelakaan dan juga memberikan rekomendasi yang tepat untuk penanganan lokasi tersebut.

## **I.2 Tujuan**

Tujuan penyusunan laporan praktek kerja profesi dalam Praktek Kerja Profesi Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan adalah :

1. Mengetahui Kinerja Penyelenggaraan Keselamatan Jalan di Kota Surabaya, Kabupaten Gresik dan Kabupaten Sidoarjo berdasarkan pedoman Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) 2011-2035.
2. Menganalisis tingkat kecelakaan serta mengidentifikasi lokasi rawan kecelakaan di Kota Surabaya, Kabupaten Gresik dan Kabupaten Sidoarjo.
3. Memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan guna meningkatkan keselamatan lalu lintas jalan di Kota Surabaya, Kabupaten Gresik dan Kabupaten Sidoarjo.

## **I.3 Manfaat**

Keluaran dari kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) taruna dan taruni program studi Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan (MKTJ) ini adalah Laporan Praktek Kerja Profesi di UPT Pengelolaan Prasarana Perhubungan LLAJ Surabaya yang bermanfaat antara lain :

1. Bagi taruna, kegiatan PKP ini bermanfaat untuk mengembangkan potensi diri dalam menyikapi permasalahan keselamatan transportasi jalan serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan dan penanganan daerah rawan kecelakaan di wilayah kota atau kabupaten.
2. Bagi Pemerintah Kota Surabaya, Kabupaten Gresik dan Kabupaten Sidoarjo dengan hasil yang didapatkan dalam kegiatan ini dapat menjadi masukkan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan keselamatan

transportasi jalan serta sebagai bahan pertimbangan dalam menangani kecelakaan lalu lintas.

3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, hasil kegiatan PKP ini dapat menjadi salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik, khususnya untuk program studi Diploma IV MKTJ dan untuk menjalin kerja sama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur tentang lulusan dari PKTJ untuk bekerja.

#### **I.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup kinerja keselamatan transportasi jalan yang dimaksud dalam kegiatan PKP di UPT PPP LLAJ Surabaya ini antara lain meliputi :

1. Penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan didasarkan pada program dan kegiatan di dalam 5 (lima) pilar Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) Jalan.
2. Analisis keselamatan jalan merupakan analisis kecelakaan lalu lintas dalam skala makro yang meliputi :
  - a. Tingkat kecelakaan yang didapat berdasarkan populasi penduduk, kendaraan, total panjang jalan, dan indeks keparahan.
  - b. Analisis kejadian kecelakaan berdasarkan tipe kecelakaan, faktor penyebab kecelakaan, jenis kendaraan yang terlibat, usia, jenis kelamin, pekerjaan tau pendidikan, waktu kejadian kecelakaan serta lokasi kejadian berdasarkan status jalan.
  - c. Pemeringkatan daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi rawan kecelakaan berdasarkan tingkat resikonya.
3. Penanganan daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan lalu lintas merupakan analisis kecelakaan lalu lintas merupakan analisis kecelakaan lalu lintas dalam skala mikro di 1 lokasi atau daerah dengan bobot tertinggi berdasarkan hasil identifikasi dan pemeringkatan daerah rawan kecelakaan. Adapun tahapannya antara lain :
  - a. Analisis kondisi lalu lintas
  - b. Analisis perilaku pengemudi
  - c. Analisis perilaku pejalan kaki
  - d. Analisis konflik lalu lintas
  - e. Inspeksi keselamatan jalan

- f. Usulan penanganan daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan
4. Analisis kecelakaan dan penanganan daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan lalu lintas dilakukan pada status jalan Provinsi dan jalan Nasional yang ada di Kota Surabaya, Kabupaten Gresik dan Kabupaten Sidoarjo.

### **I.5 Sistematika Penulisan Laporan**

Laporan praktek kerja profesi di UPT PPP LLAJ Surabaya ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

1. **BAB I : PENDAHULUAN**  
Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup dan sistematika laporan.
2. **BAB II : GAMBARAN UMUM**  
Pada bab ini menjelaskan tentang lokasi pelaksanaan praktik, metode pelaksanaan, pengumpulan data dan jadwal kegiatan praktik.
3. **BAB III : KINERJA PENYELENGGARAAN RUNK**  
Pada bab ini menjelaskan tentang penyelenggaraan program dan kegiatan dalam lima pilar RUNK Jalan yang meliputi Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan, Jalan yang Berkeselamatan, Kendaraan yang Berkeselamatan, Perilaku Pengguna Jalan yang Berkeselamatan, Penanganan Korban Pasca Kecelakaan dan Pembahasan.
4. **BAB IV : ANALISIS KESELAMATAN JALAN**  
Pada bab ini menjelaskan tentang tingkat kecelakaan, analisis kejadian kecelakaan, identifikasi daerah rawan kecelakaan, dan perangkingan daerah rawan kecelakaan.
5. **BAB V : PENANGANAN DAERAH RAWAN KECELAKAAN**  
Pada bab ini menjelaskan tentang lokasi-lokasi ruas jalan yang merupakan daerah rawan kecelakaan dan penanganan yang tepat untuk lokasi rawan kecelakaan.
6. **BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**  
Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil analisis yang telah dilakukan.